

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan data klien masih sulit dalam bernafas, sesak/dispneu, gelisah, sianosis, terpasang alat bantu pernafasan (CPAP PEEP 8 FiO₂ 70%), terdapat suara nafas tambahan (ronki), pola nafas cepat (takipneu). Hal ini merupakan tanda dan gejala yang terjadi pada pasien pneumonia dispneu(sesak), pola nafas cepat (takipneu), terdapat suara nafas ronki, gelisah.

2. Diagnose Keperawatan

Ada 3 diagnosa yang sesuai dengan teori, yaitu Gangguan Pertukaran Gas, Defisit Nutrisi, Resiko Infeksi.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan disusun berpedoman pada label SLKI dan SIKI. Gangguan Pertukaran Gas SLKI pertukaran gas (L.01003), respon ventilasi mekanik(L.01005) dan SIKI dukungan ventilasi (I.01002). Diagnose Deficit Nutrisi SLKI status nutrisi (L.03030), status nutrisi bayi (L.03031) SIKI manajemen nutrisi (I.03119), dan diagnose resiko infeksi SLKI tingkat infeksi (L.14137) SIKI perawatan luka (I.14564).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang penulis lakukan sudah sesuai dengan label SIKI yaitu:

1. Diagnosa Gangguan pertukaran Gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi

Dukungan Ventilasi (L.01002), Observasi : Mengidentifikasi adanya kelelahan otot bantu nafas, Memonitor TTV, Memonitor status respirasi dan oksigenasi (mis. Frekuensi dan kedalaman napas, penggunaan otot bantu nafas tambahan),Teraupetik : Mempertahankan kepatenan jalan nafas, Memberikan posisi

semi fowler atau flower, Memberikan oksigenasi sesuai kebutuhan, Kolaborasi : Mengkolaborasi pemberian bronchodilator atau antibiotik.

2. Diagnosa Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan

Manajemen Nutrisi (L.03119), Observasi : Memonitor berat badan, Memonitor asupan nutrisi, Memonitor tumbuh kembang, Mengidentifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrient, Mengobservasi penggunaan selang nasogastik, Traupetik : Memberikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein, Kolaborasi: Mengkolaborasi dengan ahli gizi jenis nutrien yang dibutuhkan (Infus dextrose 10%, aminosteril 6% 20ml, ca gluconas 2 ml, kcl 1ml, NaCl 8 ml melalui IV berjumlah 220 ml/hr)

3. Resiko Infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive

Perawatan Luka (L.14564), Observasi : Memonitor karakteristik luka (warna, ukuran, bau), Memonitor tanda-tanda infeksi, Traupetik : Membersihkan luka dengan cairan NaCl atau pembersih nontoksik, Memberikan balutan sesuai jenis luka, Mempertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka, Memberikan suplemen vitamin (vitamin K), Edukasi : Menjelaskan tanda dan gejala infeksi, Kolaborasi : Mengkolaborasi pemberian antibiotic (gentamicyn 10mg, metronidazole 15mg dan 30 mg)

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan perawatan selama tiga hari, masalah gangguan pertukaran gas teratasi sebagian, deficit nutrisi masalah teratasi sebagian, resiko infeksi masalah teratasi dan terus dilakukan monitor.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Bagi perawat khususnya di ruang neonatus diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan SOP (Standar Oprasional Prosedur) mengenai penerapan steril dalam melakukan tindakan keperawatan seperti disinfeksi sebelum melakukan tindakan pemberian antibiotic melalui IV menggunakan alcohol swab atau sejenisnya, memperhatikan kelengkapan fasilitas alat untuk melakukan tindakan seperti memonitor berat-badan karena ketidak akuratan timbangan yang ada didalam ruangan tersebut, mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada keluarga klien khususnya dengan kasus pneumonia.

2. Bagi Prodi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature dan menambah kepuasan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan serta menambah referensi terbaru tentang Ilmu Keperawatan Anak (Neonatus).

3. Bagi penulis

Sebagai wawasan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode pentalaksanaan asuhan keperawatan pneumonia bagi anak bayi.